E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX

Halaman 190-196
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 005 ROKAN IV KOTO

**Susi Widiasari**[1]

[1]Sekolah Dasar Negeri 005 rokan IV Koto
e-mail: susiwidiasari585@gmail.com

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 005 Rokan IV Koto ? Tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui penggunaan media gambar di Kelas IV di SD Negeri 005 Rokan IV Koto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 005 Rokan IV Koto Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 6 orang dan terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali tindakan (siklus). Setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes hasil belajar. Dari hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS. Pada siklus I, perolehan ketuntasan belajar klasikal sebesar 33,33% meningkat pada siklus II menjadi 83,33% dengan besar peningkatan 50%. Sedang untuk daya serap klasikal pada siklus I sebesar 76,5% meningkat pada siklus II 82,83% dengan besar peningkatan 6,33%. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang mengalami peningkatan setiap pelaksanaan siklus, maka dapat simpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 005 Rokan IV Koto Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

**Kata kunci:** *Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Media Gambar*

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 190-196
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

## LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan baik dalam kehidupan perorangan, keluarga, bangsa, dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan. Mengingat arti penting pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan harus benar-benar dipikirkan, karena guru yang bersentuhan langsung dengan murid dan menjadi ujung tombak keberhasilan, serta melaksanakan pendidikan. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendorong murid agar dapat mengembangkan motivasi belajarnya guna meningkatkan hasil belajar dan pencapaian hasil yang memuaskan. Upaya guru, yaitu mengadakan pendekatan yang bersifat bimbingan dan mengarahkan murid untuk aktif dalam berbagai kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Selain itu, ada satu hal yang tidak kalah pentingnya, yakni memilih metode mengajar yang tepat dan berdaya guna.

Kegiatan mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Oleh karena itu, guru dengan segenap kemampuan yang dimiliki dituntut harus dapat memberdayakan proses pembelajaran di kelas tanpa mengabaikan kondisi, dan keragaman sikap, karakter, serta kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana yang kondusif di kelas, yakni semua peserta didik harus menerima pembelajaran yang disajikan. Kemampuan guru yang dimaksud adalah segenap wawasan dan keterampilan menata dan mengelolah segala elemen yang berkaitan dengan proses pembelajaran sessuai dengan tujuan kurikulum sekolah (Nurdina, 2001: 1).

Kegiatan pembelajaran di sekolah harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui strategi pembelajaran yang diatur oleh guru. Strategi pembelajaran merupakan garis besar haluan bertindak dalam proses mengajar untuk mencapai tujuan. Salah satu unsur strategi belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar (Yulius Tonapa, 2002: 2).

Berdasarkan data serta informasi yang didapatkan dari sumber, bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 005 Rokan IV Koto masih tergolong sangat rendah dibawah standar ketuntasan seperti yang diharapkan. Hal ini dapat terlihat dari hasil ujian semester yang kurang memuaskan, dimana hampir semua siswa hanya memiliki nilai ketuntasan sebesar 76 dan nilai yang didapatkan paling tinggi adalah 60 s/d 70 yang tentunya hal ini tidak memenuhi nilai KKM yang ditetapkan disekolah, yaitu 76. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung seperti siswa kurang memperhatikan guru, mengantuk, mengobrol dengan

teman, malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, atau pura- pura permisi ke kamar kecil hanya untuk menghindari kebosanan.

Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 005 Rokan IV Koto kurang menarik, seperti jarangnya penggunaan media sehingga ditemukan beberapa siswa sekolah dasar saat ini mengalami kesulitan belajar, hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagian siswa tidak berminat dalam belajar, tidak terampil dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional artinya sebatas dengan ceramah dan pemberian tugas sehingga membuat siswa bosan dan kurang untuk belajar karena proses pembelajaran yang tidak efektif, akibatnya hasil belajar siswa rendah.

Penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan hasil belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu melalui penggunaan media gambar. Hamalik Oemar (2007: 43) berpendapat bahwa “media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Rivai (dalam Sudjana 2005: 68), mengatakan bahwa “media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Menurut Solihati dalam Angkowa (2007: 27),” media gambar adalah alat bantu pengajaraan yang bersifat visual, yakni pengajian materi pengajaran dengan menggunakan gambar tertentu sesuai dengan materi pelajaran”. Angkowa (2007: 26) mengatakan “media gambar adalah penyajian visual yang memanfaatkan rancangan gambaran sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya. Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan alat pembelajaran yang digunakan guru untuk mempermudah saat menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan gambar tertentu degan tujuan hasil yang baik.

Bertolak dari pemikiran di atas dan mengingat pentingnya media dalam proses pembelajaran IPS sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 005 Rokan IV Koto”.

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 190-196
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

## METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ardiana, (1990:254), penelitian tindakan kelas yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar- mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif melalui langkah-langkah 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi dari perolehan hasil penelitian tersebut dengan tujuan utama u tuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi atau situasi melalui hasil pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Observasi, yaitu pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, 2) Evaluasi, yaitu memberikan tes atau latihan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila indikator kuantitatifnya menunjukan daya serap klasikal 70% serta ketuntasan belajar klasikal 70% dan hasil observasi guru dan siswa berada dalam kategori sangat baik (70% < NR ≤ 100%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari data hasil pra tindakan diperoleh hanya ada 1 siswa yang tuntas dari 6 siswa. Dengan daya serap klasikal yang dicapai dengan kemampuan belajar siswa diperoleh dengan menggunakan perhitungan berikut ini:

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{jumlah perolehan seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal tes}} \text{ x } 100\% = \frac{413}{600} \text{ x } 100\% = 68{,}83\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \text{ x } 100\% = \frac{1}{6} \text{ x } 100\% = 16{,}67\ \%$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dilihat jelas jika kemampuan siswa kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto masih sangat rendah dan terlihat pada setiap hasil persentase yang diperoleh masing-masing aspek yang sangat rendah, hasil perolehan dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 16,67% dan daya serap klasikal 68,83% dengan rata-rata 68,83% dengan kriteria menurut observer masih kurang. Untuk itu peneliti merasa bahwa perlu melakukan perbaikan tindakan pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar.

Hasil Penelitian Siklus I untuk hasil observasi terhadap aspek pengelolaan pembelajaran oleh guru setelah dianalisis dengan pengelolaan diatas maka dipeoleh persentase rata-rata 57,5% berada pada kategori kurang untuk itu perlu ditingkatkan lagi supaya tercapai target pencapaian indikator yang telah ditentukan.

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus 1 dengan menggunakan media gambar, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes untuk mengetahui kemampuan akhir sekaligus tingkat minat belajar siswa. Bentuk tes kemampuan belajar yang diberikan adalah uraian dengan jumlah soal 5 butir, siswa yang menjawab benar memperoleh nilai 100. Dari perolehan hasil tersebut diperoleh bahwa hanya ada 2 siswa yang tuntas dari 6 siswa. Dengan daya serap klasikal yang dicapai dengan kemampuan membaca nyaring siswa diperoleh dengan menggunakan perhitungan berikut ini:

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{jumlah perolehan seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal tes}} \text{ x } 100\% = \frac{459}{600} \text{ x } 100\% = 76{,}5\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \text{ x } 100\% = \frac{2}{6} \text{ x } 100\% = 33{,}33\%$$

Hasil tes tersebut menunjukan bahwa hasil belajar yang masih kurang maka perlu peningkatan untuk tercapainya hasil maksimal. Selanjutnya, yaitu merefleksi tindakan. Berdasarkan hasil oservasi aktivitas siswa dan guru pada siklus 1 dan tes kemampuan pada siklus 1 selanjutnya dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan lebih efektif untuk memperoleh hasil yang baik pada siklus berikutnya. Adapun hasil evaluasi siklus 1 yaitu: (1). Minat siswa aktif dalam pembelajaran masih kurang, sehingga proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Hal ini ditunjukan oleh hasil analisis observasi aktivitas siswa masih dalam kategori rata-rata cukup atau belum mencapai indicator ditentukan. (2). Dari hasil analisis tes kemampuan belajar siswa yang belum tuntas, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas secara individu atau tingkat kemampuannya masih tergolong rendah sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya (siklus II) untuk memperbaiki kekurangan siklus 1.

Hasil Penelitian Siklus II Observasi aktivitas siswa dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Observer ini dilakukan oleh seorang observer dengan cara mengisi lembar observasi. Dari data observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Dari data observasi setelah dianalisis menggunakan persamaan diatas diperoleh rata-rata sebesar 3,00 dengan kategori baik. Untuk hasil observasi terhadap aspek pengelolaan pembelajaran oleh guru setelah dianalisis dengan pengelolaan diatas maka

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 190-196
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

dipeoleh persentase rata-rata 82,5% berada pada kategori baik dan telah mencapai indikator pencapaian.

Hasil dan Analisis evaluasi pembelajaran siklus I dari data diatas dapat dilihat bahwa hanya ada 5 siswa yang tuntas dari 6 siswa. Dengan daya serap klasikal yang dicapai dengan kemampuan membaca nyaring siswa diperoleh dengan menggunakan perhitungan berikut ini :

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{jumlah perolehan seluruh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal tes}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{497}{600} \text{ x } 100\% = 82{,}83\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \text{ x } 100\%$$

Seperti halnya siklus I, maka pada siklus II diberikan tes sebanyak 5 butir. Hasil belajar siswa SDN 005 Rokan IV Koto pada siklus II sudah menunjukan hasil yang baik, hal ini ditunjukan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil observasi dan hasil belajar pada siklus I, selanjutnya dievaluasi untuk melakukan tindakan berikutnya. Dari semua kegiatan yang dilakukan, baik kegiatan guru maupun siswa dari siklus I ke siklus II tampak terjadi peningkatan yang cukup baik. Dari hasil observasi siswa siklus I diperoleh persentase rata-rata 2,2 barada dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena siswa kurang termotivasi dan kurang bertanya tentang materi yang belum dipahami. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru tentang materi.

Dari hasil pengelolaan pembelajaran oleh guru diperoleh persentase nilai rata- rata 57,5% masuk dalam kategori cukup. Untuk hasil tes siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal 33,33% dengan 2 orang siswa yang tuntas dari 6 siswa. Persentase daya serap klasikal sebesar 76,5%. Dengan melihat hasil pelaksanaan tindakan siklus I, dikatakan masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka perlu peningkatan pada siklus II baik aktivitas siswa maupun guru pada kegiatan pembelajaran.

Untuk aktivitas siwa siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata 3,00 atau dalam kategori baik. Sedang hasil observasi aktivitas guru diperoleh persentase rata- rata sebesar 82,5% dalam kategori baik juga. Untuk tes hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal mencapai 83,33%, dengan besar peningkatan dari

siklus I ke siklus II sebesar 50%. Sedang untuk perolehan daya serap klasikal 82,83% dengan besar peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,33%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat simpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 005 Rokan IV Koto. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan secara bertahap setiap siklus. Pada siklus I, perolehan ketuntasan belajar klasikal sebesar 52% meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan besar peningkatan 28%. Sedang untuk daya serap klasikal pada siklus I sebesar 57,2% meningkat pada siklus II 76,8% dengan besar peningkatan 19,6%.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang selama ini hanya menggunakan strategi dan metode yang sudah ada, diperlukan upaya guru untuk merancang dan mendesain metode pembelajaran yang inovatif, efektif, bermakna dan menyenangkan untuk siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah melalui pembelajaran menggunakan media gambar.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta

Angkowa, A. (2020). Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ardiana. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta : Depdiknas. Hamalik, Omear. 2018. Media Pendidikan. Bandung : Citra Aditya Bakti

Nurdina, (2020). Kemampuan Dan Keterampilan Guru Menggunakan Metode Diskusi Dalam Proses Belajar Mengajar PPKN: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II-A Pada SLTP Negeri 5 Biromaru Palu : Skripsi FKIP UNTAD, tidak diterbitkan.

Sudjana, N. (2019). Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru.

Tonapa, Yulius. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri 2 Sausu. Palu: Skripsi FKIP UNTAD, tidak diterbitkan.